



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2016). *Monografi Kelurahan Budaya Pampang Kota Samarinda*
- Anonim. (2018). *Monografi Kelurahan Budaya Pampang Kota Samarinda*
- Adiputra, et al. (2016). Konsep Hulu-Teben pada Permukiman Tradisional Bali Pegunungan/Bali Aga di Desa Adat Bayung Gede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, Bali. *Jurnal Forum Teknik* Vol. 37, No. 1, Januari 2016
- Aghsari, D., Wekke, I. S., & Abbas, N. (2018). Harmony of Coastal Community Regarding Its Ethnic Religion and Cultural Diversity. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 156(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/156/1/012034>
- Agustian, E., Rachmawati, R., Rijanta, R., & Pitoyo, A. J. (2020). Multi-ethnic Settlement Concept in Denpasar City, Bali, Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1655(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1655/1/012132>
- Al-Bishawi, M. A., & Ghadban, S. S. (2015). Physical space, social behaviour and socioeconomic changes in traditional neighbourhoods: A case study of the traditional city of Nablus. *City, Culture and Society*, 6(4), 125–133. <https://doi.org/10.1016/j.ccs.2015.06.002>
- Burhan, I. (2008). Pola Tata Ruang Permukiman Tradisional Gampong Lubuk Sukon, Kabupaten Aceh Besar. *Arsitektur e Journal*, Vol 1 Desember 2008
- Coomans, Mikhail. (1987). *Manusia Daya Dahulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta : PT Gramedia
- Dwi Ari, I. R. & Antariksa. (2005). *Studi Karakteristik Pola Permukiman di Kecamatan Labang, Madura*. *Jurnal ASPI* .4 (2).
- Dwijendra, N. K. (2008). *Architecture of a Traditional Balinese House, Based on Asta Kosala- Kosali*. Bali: Udayana University Press.
- Ibnu Sasongko. (2005). Pembentukan Struktur Ruang Permukiman Berbasis Budaya. *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*. Volume 33 Nomor 1
- Irwanto, Dedi. (2011). *Venesia Dari Timur Memaknai Produksi Dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang; Dari Kolonial Sampai Pascakolonial*. Yogyakarta: Ombak.
- Jayadinata J.T. (1986). *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, dan Wilayah*. Bandung. ITB.
- Koentjaraningrat. (1996). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusno, N. A. (2017). Perubahan Nilai Ruang Kawasan Wisata Borobudur. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang 2017*, 97–101.
- La Kahija, Y. F. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman hidup*. Jogjakarta: Kanisius.



- Leedy, P. D. 1997. *Practical research: Planning and design (6th Edition)*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Maleong, Lexy J. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Matondang, S. A. (2021). Sustainability effort of traditional “lubuk larangan” forbidden deep pool stream. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17, 138–144. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.14>
- Mazza, A., & Punzo, A. (2016). Spatial attraction in migrants’ settlement patterns in the city of Catania. *Demographic Research*, 35(July), 117–138. <https://doi.org/10.4054/DemRes.2016.35.5>
- Nilasari, P. F., Irianto Sitindjak, R. H., & Wardani, L. K. (2019). Tenganan indigenous village as a cultural historical tourism destination in Bali Island, Indonesia. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 2019(Special Issue), 1–7.
- Noermayasari. (2010). *Perubahan Pola Permukiman Kampung Kutai Guntung Kalimantan Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya
- Norberg-Schulz. (1979). *Genius Loci (Towards a Phenomenology of Architecture)*. Edinburg College of Art Library
- Nuraini, C. (2004). *”Permukiman Suku Batak Mandailing”*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pergitawati, dkk. (2014). Perubahan Pola Ruang Dalam Rumah Lamin Adat Dayak Kenyah Akibat Pengaruh Modernisasi Di Desa Pampang, Samarinda. *Arsitektur E-Journal Volume 7 Nomor 2 November 2014*
- Rapoport, A. (1969). *House, Form and Culture*, Prentice Hall. New York
- Samsedin, I., Wijaya, A., & Sukiman, H. (2010). Konsep Tata Ruang Dan Pengelolaan Lahan Pada Masyarakat Dayak Kenyah Di Kalimantan Timur. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 7(2), 145–168.
- Setiada. (2003). Desa Adat Legian Ditinjau Dari Pola Desa Tradisional Bali. *Jurnal Permukiman Natak* Vol. 1 No.2 Juni 2003: 52 – 108
- Silas, Johan. (1985). *Perumahan dan Permukiman (Buku 1 dan 2)*. Jurusan Arsitektur, FTSP-ITS, Surabaya.
- Sismudjito, Badaruddin, & Lubis, S. (2013). Harmonious Interaction Among Ethnical. *Indonesian Journal of Geography*, 45(2), 149–157
- Siti Rukayah, R., Puguh, D. R., Susilo, E. S., & Indraswara, M. S. (2018). Local Wisdom of the Native Settlement as A Main Gate in the Northern Axis of Javanese City Center in Semarang. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 152(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/152/1/012032>
- Wicaksono&Kusdiwango. (2016). Modus Bermukim Masyarakat Riparian Sungai Musi Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Scan#7:2016 “The Lost World” Historical Continuity For Sustainable Future*
- Widyastomo. (2011). Perubahan Pola Permukiman Tradisional Suku Sentani Di Pesisir Danau Sentani. *Jurnal Permukiman*, Vol. 6 No. 2 Agustus 2011: 84-92



- Wikantiyoso, Respati. (1997). Konsep Pengembangan : Transformasi Pola Tata Ruang Tradisional Studi Kasus: Permukiman Tradisional Jawa di Kotagede Yogyakarta-Indonesia. *Science*. (37): 25-33
- Wiriaatmadja, S. (1981). *Pokok-Pokok Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: wCV. Yasaguna
- Yusupova, G. (2018). Making ethnic boundaries in the society of religious renaissance: Islam and everyday ethnicity in post-Soviet Tatarstan. *National Identities*, 20(4), 345–360. <https://doi.org/10.1080/14608944.2016.1265493>